



MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACATEKS PERSUASIF DENGAN MODEL PEMBELAJARAN CIRC (COOPERATIVE, INTEGRATED, READING, AND COMPOSITION) SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 GUNUNGSITOLI UTARA

Author: Novi Ratna Yanti Laoli¹⁾, Riana²⁾, Noveri Amal Jaya Haref Lestari Waruwu³⁾

Correspondence: Universitas Nias / yantinoviratna@gmail.com

Article history:	Abstract
Received Juli 2024	<i>The purpose of this study is to improve the ability to read persuasive texts by using the CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, And Composition) learning model for class VIII students of SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara in the 2023/2024 Academic Year. To achieve the objectives of this study, Classroom Action Research (CAR) was used with the following implementation procedures: (1) planning, (2) action, (3) observation, (4) reflection. The subjects of this study were class VIII-C students of SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara in the 2023/2024 Academic Year with a total of 21 students consisting of 12 males and 9 females. The results of observations that have been carried out by researchers are 5.88%, and those that have not been carried out by researchers are 0%. Based on the explanation above, it can be concluded that using the CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, And Composition) learning model can improve students' ability to read persuasive texts by paying attention to the structure and language rules, in class VIII-C of SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara.</i>
Received in revised form Agustus 2024	
Accepted Agustus 2024	
Available online Agustus 2024	
Keywords: Membaca Teks Persuasif, CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, And Composition)	
DOI: http://dx.doi.org/10.23960/Kata	

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan membaca teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, And Composition) siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Untuk mencapai tujuan peneliti ini maka digunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan prosedur pelaksanaannya adalah: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII-C SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024 dengan jumlah 21 orang yang terdiri dari Laki-laki 12 orang dan perempuan 9 orang. Hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti 5.88%, dan yang belum dilakukan peneliti 0%. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, And Composition) dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca teks persuasif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya, di kelas VIII-C SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara.

I. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar dan mengajar, peserta didik adalah subjek dan objek dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, makna dari proses pembelajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pengajaran akan dicapai apabila peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan.

Dalam konteks belajar itu ada pula istilah mengajar. Mengajar diartikan sebagai aktivitas mengarahkan, memberikan kemudahan bagaimana cara menemukan sesuatu (bukan memberi sesuatu) berdasarkan kemampuan yang dimiliki pengajar. Mengajar pada hakikatnya merupakan proses transfer atau pengalihan pengetahuan, informasi, norma, nilai dan sebagainya dari seorang pengajar kepada peserta didik.

Konsep-konsep yang harus diterapkan di dalam proses mengajar adalah prinsip belajar itu sendiri. Seorang guru akan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik apabila ia dapat menerapkan cara mengajar yang sesuai dengan prinsip-prinsip orang belajar. Dengan kata lain, supaya dapat mengontrol sendiri apakah tugas-tugas mengajar yang dilakukannya telah sesuai dengan prinsip-prinsip belajar, maka guru perlu memahami prinsip-prinsip belajar itu.

Menurut Darsono (Nurlinadkk, 2022), secara umum istilah belajar dimaknai sebagai suatu kegiatan yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku. Dengan pengertian demikian, maka pembelajaran dapat dimaknai sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru sedemikian rupa, sehingga tingkah laku peserta didik berubah ke arah yang lebih baik.

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara dalam Kurikulum 2013 adalah Membaca teks persuasif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya. Pada Kompetensi Inti (KI-4) yaitu Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan. Sedangkan kompetensi dasar (KD) terletak pada 4.14 yaitu Menyajikan teks persuasi (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan dan dibaca dengan target pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara adalah 67.

Dari hasil levaluasi yang dilakukan oleh guru matapelajaran bahasa Indonesia

diketahui bahwa dari jumlah keseluruhan siswa kelas VIII-A yang berjumlah 22 orang. 9 siswa memperoleh nilai 55, 7 siswa memperoleh nilai 59, 6 siswa memperoleh nilai 62, serta tidak ada siswa yang memperoleh nilai minimal 67. Dengan demikian, berdasarkan nilai yang diperoleh siswa, pembelajaran membaca teks persuasif dikatakan tidak berhasil. Masalah tersebut disebabkan karena siswa kurang mampu Menyajikan teks persuasif (saran, ajakan, arahan, dan pertimbangan) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan.

Berdasarkan masalah di atas, peneliti berusaha untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dalam membaca teks persuasif dengan Model Pembelajaran *CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, And Composition)* merupakan model pembelajaran yang cocok dan tepat diaplikasikan pada mata pembelajaran bahasa Indonesia khusus pada materi membaca, menemukan ide pokok, pokok pikiran atau tema sebuah wacana. Dalam penelitian sebelumnya penggunaan Model *CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, And Composition)* dalam pembelajaran membaca teks persuasi pada siswa kelas VIII-B SMP Negeri 2 Pajangan dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Peningkatan pembelajaran membaca pemahaman teks

persuasif siswa tampak pada proses pembelajaran ditunjukkan dari siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran, siswa juga lebih berani dan percaya sendiri untuk bertanya.

Berdasarkan masalah di atas, maka peneliti mengangkat judul Penelitian Tindakan Kelas yaitu: “Meningkatkan Kemampuan Membaca Teks Persuasif dengan Model Pembelajaran *CIRC (Cooperative, Integrated, Reading, And Composition)* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan kelas (*action research*) yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subjek penelitian di kelas tersebut. Menurut (Sanjaya 2010) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Adapun jenis tindakan yang diteliti (objek tindakan) dalam penelitian ini adalah Upaya meningkatkan kemampuan membaca teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition)* siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini, dilaksanakan di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara yang berada di Desa Tetelesi Afia, Kecamatan Gunungsitoli Utara, Kota Gunungsitoli yang terdiri dari laki-laki berjumlah 12 orang dan perempuan berjumlah 9 orang.

Rabu 03 April 2024 peneliti datang ke sekolah untuk menyerahkan surat permohonan penelitian sekaligus konsultasi kepada kepala sekolah. Setelah peneliti diterima, penelitian ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut: a) Perencanaan yang meliputi penetapan materi pembelajaran dan menetapkan waktu pelaksanaannya, b) Tindakan yang meliputi proses kegiatan belajar mengajar membaca teks persuasif dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC (Cooperative, Intergrated, Reading, And Composition)*, c) Observasi yang dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang

meliputi aktivitas siswa, pengembangan materi dan hasil belajar, dan d) Refleksi yang meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana pembelajaran perbaikan untuk siklus berikutnya.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan terdiri dari dua siklus yakni setiap siklus terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan pelaksanaan pembelajaran. Selama proses pelaksanaan tindakan, Guru Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengajar di Kelas VIII-C secara langsung melakukan pengamatan terhadap peneliti.

Siklus I

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Aktivitas Peneliti dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus I Pertemuan

Hasil Observasi Aktivitas Siswa			
Siklus I Pertemuan I		Siklus I Pertemuan II	
Ya	Tidak	Ya	Tidak
71.42%	98.57%	76.66%	93.33%

Pertama dan Pertemuan Kedua

Hasil Observasi Aktivitas Peneliti			
Siklus I Pertemuan I		Siklus I Pertemuan II	
Ya	Tidak	Ya	Tidak
70.58%	29.41%	82,35%	17,64%

Berdasarkan hasil observasi pada siklus I pertemuan pertama dan kedua di atas, dapat dibuat grafik persentase observasi aktivitas

siswa dan peneliti yang telah dilakukan dan belum dilakukan sebagai acuan refleksi untuk dapat diperbaiki pada pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan hasil pelaksanaan observasi dan evaluasi melalui tes yang dilakukan pada siklus I maka peneliti mengadakan refleksi terhadap seluruh kelemahan-kelemahan yang dilakukan siswa dan peneliti dalam proses penerapan model pembelajaran Model Pembelajaran *CIRC* (*Cooperative, Intergrated, Reading, And Composition*) untuk meningkatkan kemampuan membaca teks persuasif. Dengan demikian, peneliti perlu memperbaiki kelemahan-kelemahan serta tindakan yang dilakukan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian siklus I Pertemuan pertama dan kedua adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti hendaknya mengubah strategi dalam pengerjaan contoh teks agar siswa dapat mengerjakan dengan mudah dan cepat sehingga peneliti bisa memeriksa jawaban dan siswa dapat menjelaskan isi dari jawaban tersebut.
- b. Peneliti memperhatikan siswa yang rebut dan siswa yang suka menyahutnyahut pembicaraan temannya dan peneliti
- c. Peneliti harus memotivasi siswa untuk lebih serius lagi untuk mempelajari materi pembelajaran

Selanjutnya, berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I pertemuan kedua belum mencapai KKM yaitu 67 pada indikator kemampuan membaca teks persuasif, maka peneliti akan melanjutkan tindakan pada siklus II. Berdasarkan hasil pengolahan data tes essay, nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 56% dengan jumlah nilai 1187,5. Maka, presentase tingkat kemampuan siswa membaca teks persuasif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya dapat diklasifikasikan pada tabel berikut:

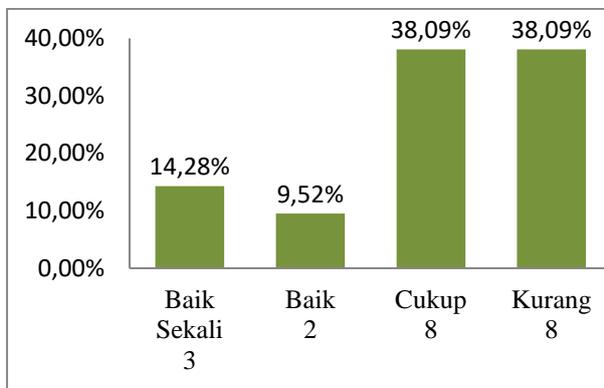
Hasil Kemampuan Siswa Membaca Teks Persuasif Dengan Memperhatikan Struktur Dan Kaidah Kebahasaannya Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *CIRC* (*Cooperative, Intergrated, Reading, And Composition*) Siswa SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara Pada Siklus I

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa	Presentase
86 – 100	Baik Sekali	3Orang	14.28%
76 – 85	Baik	2Orang	9.52%
56 – 74	Cukup	8 Orang	38.09%
10 – 55	Kurang	8 Orang	38.09%
Jumlah		21 Orang	100%

Hasil Observasi Aktivitas Peneliti			
Siklus I Pertemuan I		Siklus I Pertemuan II	
Ya	Tidak	Ya	Tidak
94.11%	5.88 %	100 %	0 %

Persentase Tingkat kemampuan membaca teks persuasif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya

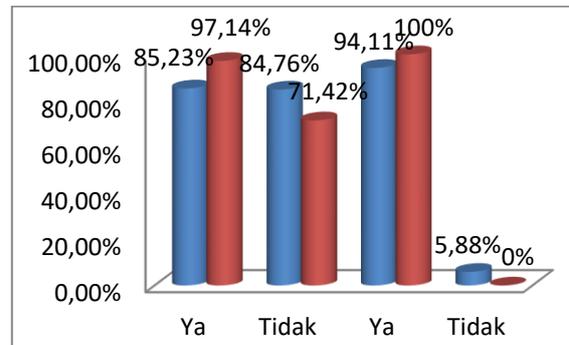
Siklus I



Siklus II

Pembelajaran pada siklus II pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 18 April 2024 dengan alokasi waktu 3x40 menit pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dari hasil observasi pada siklus II pertemuan pertama dan kedua di atas, dapat dibuat grafik tentang tingkat penguasaan siswa dalam peningkatan kemampuan siswa membaca teks persuasif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Intergrated, Reading, And Composition*) sebagai berikut.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dan Aktivitas Peneliti dalam Proses Pembelajaran Pada Siklus II Pertemuan Pertama dan Pertemuan Kedua



Berdasarkan hasil pengolahan data tes terhadap materi membaca teks persuasif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Intergrated, Reading, And Composition*) pada siklus II mendapat nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 83.33 % dengan jumlah nilai 1750 Melalui hasil olahan data tersebut dinyatakan tingkat kemampuan siswa membaca teks persuasif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya dengan menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative, Intergrated, Reading, And Composition*) mengalami peningkatan dari siklus I (Pertama) sebelumnya dan telah mencapai target keberhasilan yang ditentukan yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 67. Jadi, hasil belajar pada siklus II (Kedua) dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa membaca teks persuasif

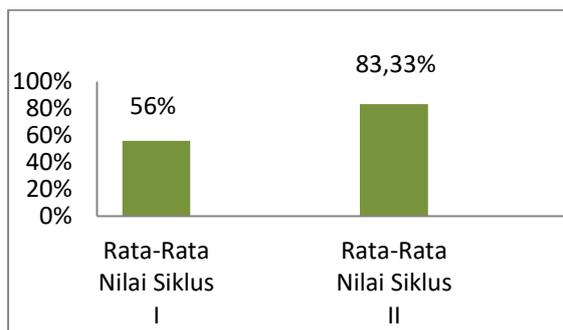
dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative, Intergrated, Reading, And Composition*) siswa kelas VIII-C SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara meningkat.

Profil Temuan Kemampuan Siswa Membaca Teks Persuasif Dengan Memperhatikan Struktur Dan Kaidah Kebahasaannya Dengan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative, Intergrated, Reading, And Composition*) Pada Siklus I dan II

No	Siklus I (Pertemuan)	Nilai Rata-rata Siswa
1	I (Kedua)	56%
2	II (Kedua)	83.33%

Dari tabel di atas, dapat dibuat grafik peningkatan kemampuan siswa membaca teks persuasif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya dengan menggunakan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative, Intergrated, Reading, And Composition*) siswa kelas VIII-C SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara pada siklus I dan II.

Profil Temuan Kemampuan Siswa Membaca Teks Persuasif Dengan Memperhatikan Struktur Dan Kaidah Kebahasaannya Dengan Model Pembelajaran CIRC (*Cooperative, Intergrated, Reading, And Composition*) Pada Siklus I dan II

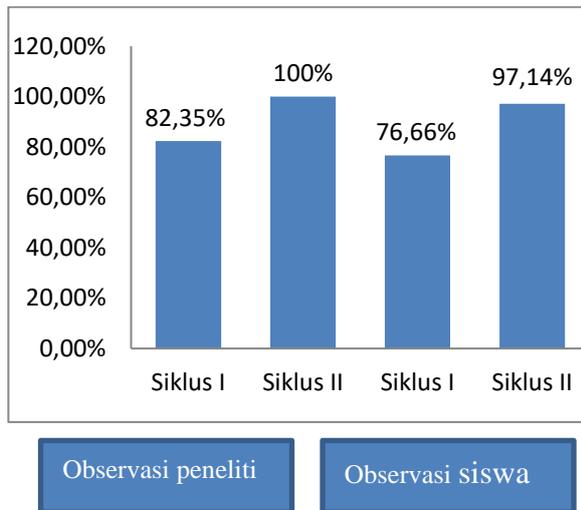


Selanjutnya, profil temuan penelitian terhadap lembar observasi siswa serta hasil observasi peneliti selama menerapkan model pembelajaran *CIRC* (*Cooperative, Intergrated, Reading, And Composition*) terhadap Kemampuan Siswa Membaca Teks Persuasif Dengan Memperhatikan Struktur Dan Kaidah Kebahasaannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Profil Temuan Penelitian Terhadap Lembar Observasi Peneliti dan Siswa Pada Siklus I dan II

No	Hasil Observasi Peneiti dan Siswa Setiap Siklus	Siklus I	Siklus II
		Pertemuan Kedua	Pertemuan Kedua
1	Hasil Observasi Peneliti	82,35%	100%
2		Hasil Observasi Siswa	Pertemuan Kedua
			76.66%

Dari tabel di atas, maka dapat dibuat grafik terhadap hasil observasi siswa dan peneliti pada siklus I dan II.



Setelah mengadakan tes terhadap Kemampuan Siswa Membaca Teks Persuasif Dengan Memperhatikan Struktur Dan Kaidah Kebahasaannya di kelas VIII-C SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara pada siklus I dengan nilai rata-rata 56%. Maka, masih belum memenuhi target yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, peneliti melanjutkan tindakan pada siklus II dengan nilai rata-rata 83,33% tergolong pada kategori baik sekali. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa tindakan pada siklus II ini tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya karena pada siklus II telah memenuhi KKM 67 yang telah ditetapkan di SMP Negeri 2 Gunungsitoli Utara.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka penulis menyimpulkan sesuai dengan temuan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut: 1) Pada siklus I pertemuan I hasil observasi siswa yang aktif 71,42% dan yang tidak aktif 98,57%. Hasil observasi yang

sudah dilakukan peneliti 70,58 % dan yang belum dilakukan peneliti 29,41%. Pada siklus I pertemuan II hasil observasi siswa yang aktif 76,66% dan yang tidak aktif 93,33%. Hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti 82,35% dan yang belum dilakukan peneliti 17,64%. Pada siklus II pertemuan I hasil observasi siswa yang aktif 85,23% dan yang tidak aktif 84,76%. Hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti 94,11% dan yang belum dilakukan peneliti 5,88%. Pada siklus II pertemuan II hasil observasi siswa yang aktif 97,14% dan yang tidak aktif 71,42 %. Hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti 5,88%, dan yang belum dilakukan peneliti 0%. 2) 5.1.3 Dengan menggunakan Model pembelajaran *kooperatif tipe CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition)* dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca teks persuasif dengan memperhatikan struktur dan kaidah kebahasaannya.

DAFTAR RUJUKAN

- Dalman. 2013. Keterampilan Membaca. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Delfiana, dkk. 2020. Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Djumingin, M.Hum. 2017. Penilaian Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (Teori dan Penerapannya). Makassar: UNM



Gulo. 2020. Peningkatan kemampuan menelaah struktur teks eksposisi dengan menggunakan metode pembelajaran inquiry di kelas VIII SMP Negeri 6 Satu Atap Mandrehe Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Kusmayadi Ismail. 2019. Buku Ringkasan Materi dan Latihan BRILIAN Bahasa Indonesia Untuk SMP/MTs Kelas VIII. Bandung: Grafindo Media Pratama

Kurniasih, dkk. 2016. Ragam Pengembangan: Model Pembelajaran. Kata Pena.

Kosasih, E. 2017. Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VIII. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Lewang, dkk. 2023. Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition. Makassar: CV. Berkah Utami.

Nurlina, dkk. 2020. Buku Ajar Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada

Prihatin, dkk. 2020. Strategi Membaca Pemahaman. Jawa Timur: CV. Pustaka Djati.

Prihatmojo, dkk. 2020. Pengembangan Model Pembelajaran. Lampung: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.

Sanjaya. 2010. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana.

Salim, dkk. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Medan: Perdana Publishing.